

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil percobaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada sebagian besar karakter agrofisiologis beberapa genotipe gandum di dataran menengah Sumatra Barat.
2. Nilai variabilitas fenotipik yang luas pada genotipe gandum yang diuji di dataran menengah Sumatra Barat terdapat pada karakter tinggi tanaman, kerapatan stomata, kadar total gula terlarut, kadar air relatif daun, umur berbunga, umur panen, periode pengisian biji, jumlah spikelet malai utama, persentase spikelet hampa malai utama, jumlah biji malai utama, bobot 1000 butir dan hasil per petak.
3. Karakter yang memiliki nilai heritabilitas tinggi pada genotipe gandum yang diuji di dataran menengah Sumatra Barat adalah tinggi tanaman, umur berbunga, umur panen, periode pengisian biji, panjang malai utama, jumlah spikelet malai utama, jumlah biji malai utama, bobot biji malai utama, bobot 1000 butir, hasil per petak dan hasil per hektare.
4. Hasil per hektare berkorelasi nyata positif dengan bobot biji malai utama dan jumlah biji malai utama. Namun tidak berkorelasi dengan semua karakter yang lainnya.
5. Genotipe yang memiliki tingkat toleransi tinggi di dataran menengah Sumatra Barat berdasarkan karakter hasil yaitu varietas nasional GURI 1, GURI 7 Agritan, GURI 2 dan Dewata, serta galur persilangan konvergen CBF6-17 generasi ke-8.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengevaluasi stabilitas dan adaptabilitas genotipe gandum yang berpotensi unggul di dataran menengah Sumatra Barat melalui pengujian pada beberapa musim tanam, terutama pada musim dengan curah hujan rendah pada fase

generatif. Pengamatan karakter fisiologis, khususnya aktivitas enzim superoksida dismutase (SOD) dan kandungan malondialdehida (MDA), perlu dilakukan secara bertahap pada fase sebelum antesis, fase antesis, dan fase setelah antesis agar respons fisiologis tanaman terhadap cekaman suhu tinggi dapat digambarkan secara lebih akurat dan komprehensif. Genotipe GURI 1, GURI 7 Agritan, GURI 2, Dewata, dan galur hasil persilangan konvergen CBF6-17 generasi ke-8 direkomendasikan sebagai materi genetik dalam penelitian lanjutan maupun program pemuliaan untuk menghasilkan varietas gandum yang adaptif di dataran menengah Sumatra Barat.

